

METODE ISHLAH - JUZ II

MUKODIMAH

Peserta yang sudah belajar dengan baik pada Juz I, maka sebenarnya sudah **BEBAS** dari buta aksara al-Qur'an dan telah memiliki **PENGANTAR** yang lengkap untuk belajar membaca al-Qur'an sesuai TAJWID, yakni sudah mengenal dasar-dasarnya :

1. **Sukun dan Tasydid**
2. **Tanwin**
3. **Mad Asli (Mad Thobi'i)**

Materi-materi pokok Metode ISHLAH pada Juz II ini **cukup lengkap**, detail, sistimatis dan mudah dipraktekan dalam belajar dan mengajarkan membaca al-Qur'an.



POKOK MATERI

Halaman 1 - 22

Pembelajaran Tajwid Praktis

1. Ghunnah, Hukum Bacaan Nun & Mim Sukun
2. Bacaan Panjang dan pendek diakhir ayat
3. Pembelajaran huruf Muqotho'ah
4. Tahsin Makhorijul Huruf (PENTING)

Halaman 23 - 40

Tahsin Bacaan & Aplikasi LAFDZI



1. Tanda Waqof dan bacaan ayat ghoribah
2. Tahsin dengan tajwid praktis dan simpel
3. Pembelajaran Mad Far'i
4. Latihan dengan ayat pilihan, sholat & do'a

Hari Ke 3 (Tahsin Bacaan)

1. Evaluasi akhir
2. Target pencapaian Surat Al-Mulk



PEMBELAJARAN GHUNNAH

- ❑ Mu'alim mencontohkan bacaan GHUNNAH dan menjelaskan : **GHINNAH** adalah bunyi berdengung (2 harokat) pada huruf NUN dan MIM yang berharokat tasydid. Fokuskan pada huruf yang diwarnai saja.
- ❑ Peserta umumnya peserta sudah hafal surat ANNAS. Tetapi Mu'alim tetap harus memberikan contoh bacaan ghunnah yang benar.
- ❑ Dengungkanlah ghunnahnya 2 harokat dengan indah :

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ * مَلِكِ النَّاسِ * إِلَهِ النَّاسِ *
مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ *

1	BUKU ISHLAH
الْغُنَّةُ ← إِنَّهُ - وَلَمَّا	
GHUNNAH ADALAH HURUF NUN DAN MIM YANG BERTASYDID	ن - م :
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ * مَلِكِ النَّاسِ * إِلَهِ النَّاسِ *	
مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ * الَّذِي يُوَسْوِسُ	
فِي صُدُورِ النَّاسِ * مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ *	
﴿ إِنَّا هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا ﴾	
INDAHKAN SUARA GHUNNAH DENGAN BERDENGUNG MERDU 2 HAROKAT	
م	فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ * فَلَمَّا
م	وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ * وَمِمَّا
م	وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ * ثُمَّ
ن	إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا * إِنَّمَا
م	وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ * وَإِنَّهُ
ن	وَأَنَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابَ النَّارِ * مِمَّا

HUKUM BACAAN NUN SUKUN - نْ

- ☐ Pengenalan Hukum Bacaan Nun Sukun Dan Tanwin :
 1. IDZHAR : 6 huruf, dihafal peserta
 2. IDGHOM : 6 huruf, dihafal peserta
 3. IQLAB : 1 huruf, dihafal peserta
 4. IKHFA : 15 huruf, dihafal peserta
- ☐ Gunakanlah nadzom (Nyanyian) hafalan 15 huruf ikhfa, agar memudahkan peserta.
- ☐ Peserta yang sudah mengerti Sukun, Tasydid, Tanwin dan bacaan panjang pendek (Mad) akan MUDAH belajar Hukum Tajwid. Tetapi apabila belum mengerti hal tersebut, maka Mu'alim dan peserta akan sama-sama KESULITAN belajar dan mengajarkan materi Tajwid.
- ☐ Mu'allim menjelaskan dan mencontohkan bacaannya dengan suara keras jelas

2

۲

BUKU ISHLAH

4 HUKUM BACAAN نْ DAN TANWIN ؕ ؖ ؗ

APABILA BERTEMU DENGAN
28 HURUF HIJAIYAH

6 Huruf	ء ه ع ح غ خ	إِظْهَارٌ
6 Huruf	ي ر م ل و ن	إِدْغَامٌ
1 Huruf	ب	إِقْلَابٌ
15 Huruf	ت ث ج د - ذ ز س ش	إِخْفَاءٌ
	ص ض ط ظ - ف ق ك	

CONTOH HUKUM BACAAN NUN SUKUN DAN TANWIN : نْ ؕ ؖ ؗ

1	Bunyi نْ ؕ ؖ Harus Jelas Tidak Boleh Berdengung	مَنْ أَمَنْ	إِظْهَارٌ
2	Bunyi نْ ؕ ؖ Dimasukan Ke Dalam Huruf Idgham	مَنْ يُؤْمِنُ	إِدْغَامٌ
3	Bunyi نْ ؕ ؖ Digantikan Oleh Bunyi Huruf Mim	مِنْ بَعْدِ	إِقْلَابٌ
4	Bunyi نْ ؕ ؖ Disamarkan Dengan Berdengung	وَأَنْتُمْ	إِخْفَاءٌ
	نَارٌ حَامِيَةٌ - عَادِ وَثَمُودَ - مِنْ رَبِّهِمْ	←	
	لِجَنِّهِ - يَنْبَغِي - إِنْ كُنْتُمْ - وَأَنْتَ	←	

9

9

BUKU ISHLAH

3 HUKUM BACAAN MIM SUKUN : مْ	
MIM SUKUN APABILA BERTEMU DENGAN HURUF HIJAIYAH	
1. IDZHAR SYAFAWI	MIM SUKUN, HARUS DIBACA DENGAN JELAS
2. IKHFA SYAFAWI	MIM SUKUN HARUS BERDENGUNG 2 HAROKAT
3. IDGHAM MIIMI	MIM SUKUN HARUS BERDENGUNG 2 HAROKAT
Bertemu : Dengan Semua Huruf Kecuali Mim dan Ba	
إِظْهَارُ الشَّفَوِيِّ ← مْ	وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ
إِخْفَاءُ الشَّفَوِيِّ ← مْ	لَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ
إِذْغَامُ الْمِيمِيِّ ← مْ	يَعْتَذِرُونَ إِلَيْكُمْ إِذَا رَجَعْتُمْ إِلَيْهِمْ
مُ ← ا	فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
مُ ← ث	قُلُوبُ فَرِيقٍ مِّنْهُمْ ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ
مُ ← ج	إِنَّهُمْ رَجَسٌ وَمَا لَهُمْ جَهَنَّمَ جَزَاءً
مُ ← ح	هَذِهِمْ حَتَّىٰ يُبَيِّنَ لَهُمْ مَا كَانُوا يَتَّقُونَ
مُ ← خ	بِذُنُوبِهِمْ خَلَطُوا عَمَلًا صَالِحًا
مُ ← د	عَلَيْهِمْ ذَايِرَةُ السَّوْءِ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
مُ ← ر	فَرَادَتْهُمْ رِجْسًا إِلَىٰ رِجْسِهِمْ وَمَاتُوا

HUKUM BACAAN NUN SUKUN - نْ

- Muallim mefokuskan kepada pokok mareri yang diwarnai dengan menjelaskan dan mencontohkan hukum bacaan MIM SUKUN :

1. Ikhfa syafawi yaitu : MIM Sukun dibaca berdengung apabila bertemu huruf Ba (ب)

إِخْفَاءُ الشَّفَوِيِّ ← وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ

2. Idghom Mimi yaitu MIM Sukun dibaca dengan berdengung apabila bertemu huruf Mim (م)

إِذْغَامُ الْمِيمِيِّ ← لَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ

3. Idzhar syafai : MIM Sukun bertemu dengan selain huruf Mim dan huruf Ba. Harus dibaca jelas tidak boleh berdengung :

إِظْهَارُ الشَّفَوِيِّ ← إِذَا رَجَعْتُمْ إِلَيْهِمْ

- Gunakanlah **ISTIKRAR** dengan suara keras dan jelas (PENTING : Karena terbukti efektif)

12

١٢

BUKU ISHLAH

إِدْعَاُ الْمُتَجَانِسِينَ	
BACAAN DUA HURUF YANG BERBEDA TETAPI JENIS DAN LETAK MAKHROJNYA SAMA	
وَإِذْ قَالَتْ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ	ث ← ط
قَدْ أَجِيبْتُ دَعْوَتُكُمْ فَاسْتَقِيمَا	ث ← د
لَّيْنُ بَسَطْتَ إِلَيَّ يَدَكَ لِتَقْتُلَنِي	ط ← ت
فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ	ذ ← ت
أَوْ تَنَزَّكُّهُ يَلْهَثْ ذَلِكَ مِثْلُ الْقَوْمِ	ث ← ذ
وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ	ذ ← ظ
إِدْعَاُ الْمُتَقَارِبِينَ	
BACAAN DUA HURUF YANG BERBEDA TETAPI LETAK MAKHROJNYA BERDEKATAN	
أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ مِّنْ مَّاءٍ مَّهِينٍ	ق ← ك
إِزْكَبْ مَعَنَا وَلَا تَكُنْ مَعَ الْكَافِرِينَ	ب ← م
بَلْ رَفَعَهُ اللَّهُ إِلَيْهِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا	ل ← ر
IDGHOM	HURUF YANG PERTAMA (DANGGAP TIDAK ADA) KARENA DIMASUKAN KE HURUF YANG KEDUA

PEMBELAJARAN IDGHAM

- ❑ Muallim mefokuskan kepada pokok mareri yang diwarnai dengan menjelaskan dan mencontohkan hukum bacaan IDGHAM:

❑ Mutamatsilain :

Dua huruf yang sama = د - د / ت - ت / ب - ب

فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ

❑ Mutajanisain :

Dua huruf yang berbeda tapi letak makhrojnya sama :

ت - ط / ت - د / ط - ت / د - ت / ت - ث - ذ

وَإِذْ قَالَتْ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ

❑ Mutaqoribain :

Dua huruf yang berbeda tetapi letak makhrojnya berdekatan ر - ل / م - ب / ق - ك

أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ مِّنْ مَّاءٍ مَّهِينٍ

- ❑ Gunakanlah **ISTIKRAR** Karena terbukti efektif

13

١٣

BUKU ISHLAH

رَبِّ الْعَالَمِينَ ← DIBACA رَبِّ الْعَالَمِينَ

HURUF TERAKHIR MENJADI SUKUN KARENA WAQOF
MAD DIBACA PANJANG 6 HAROKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ

نَسْتَعِينُ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ ← DIBACA هُمُ الْمُفْلِحُونَ

مَلِكِ النَّاسِ ← DIBACA مَلِكِ النَّاسِ

فِي تَضَلُّيلٍ ← DIBACA فِي تَضَلُّيلٍ

لِرَبِّهِ لَكُنُودٌ ← DIBACA لِرَبِّهِ لَكُنُودٌ

ذَلِكَ لَشَهِيدٌ ← DIBACA ذَلِكَ لَشَهِيدٌ

DINAMAKAN
MAD 'ARIDH LISSUKUN

MAD THOBI'I BERTEMU HURUF YANG MENJADI
SUKUN KARENA WAQOF (DI AKHIR AYAT)

AKHIR AYAT DIBACA PANJANG

- ❑ Pada umumnya peserta sudah hafal surat Al-Fatihah. Mu'alim diharuskan untuk menuntun dan mencontohkan bacaan yang benar.
- ❑ Ingatkan bahwa Alfatihah adalah rukun sholat yang wajib dibaca. Karena Sholat tidak sah apabila tidak membaca alfatihah.
- ❑ Gunakanlah ISTIKRAR dengan suara keras dan jelas (PENTING : Karena terbukti efektif)
- ❑ Mu'alim mencontohkan bacaan surat alfatihah dengan 3 nada murottal, yang nada akhir ayatnya naik, datar dan turun :
 - a. Nada ke-1 NAIK بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 - b. Nada ke-2 DATARالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
 - c. Nada ke-3 TURUNالرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 - d. Dan seterusnya nada berurutan naik, datar dan turun....

14

١٤

BUKU ISHLAH

MAD LAYYIN - مَدُّ اللَّيْنِ

مِنْ خَوْفٍ

هَذَا الْبَيْتِ

MAD LAYYIN (MAD LIN) DIBACA PANJANG 6 HAROKAT
(SEBELUM WAQOF, TERDAPAT WAU SUKUN ATAU YA SUKUN BERHAROKAT FATHAH)

لَا يَلْفِ قَرِيْشٍ * الْفِيْهِمْ رِحْلَةُ الشِّتَاءِ

وَالصَّيْفِ * فَالْيَعْبُدُوْا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ

الَّذِيْ اَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَّ اَمَنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ

FATHAH SEBELUM
HURUF YA DAN WAU SUKUN

الْبَيْتِ * خَوْفٍ

لَشَدِيْدٍ

لِرَبِّهِ لَكَنُودٍ

MAD 'ARIDH LISSUKUN - DIBACA PANJANG 6 HAROKAT
(SEBELUM WAQOF, TERDAPAT MAD THOBI'I)

اِنَّ الْاِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ * وَاِنَّهُ عَلٰى ذٰلِكَ

لَشٰهِيْدٌ * وَاِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيْدٌ

اَفَلَا يَعْلَمُ اِذَا بُعْثِرَ مَا فِى الْقُبُوْرِ * وَحُصِّلَ

مَا فِى الصُّدُوْرِ * اِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيْرٌ

APA PERBEDAAN
ANTARA DUA AKHIR AYAT INI :

وَالصَّيْفِ * لَشٰهِيْدٌ

MAD LAYYIN (MAD LIN)

❑ Materi ini sekilas saja, karena biasanya peserta mudah memahaminya, karena akhir ayat sama-sama dibaca Panjang 6 harokat seperti Mad Aridh Lissukun, perbedaanya :

1. Mad Aridh Lissukun terdapat MAD THOBI'I sebelum huruf terakhir ayatnya.
2. Mad Layyin tidak terdapat (**BUKAN**) Mad Thobi'i sebelum huruf akhir ayatnya.

❑ **FOKUSKAN** kepada materi yang diwarnai, agar peserta LEBIH mudah untuk memahami pokok-pokok materinya.

AKHIR AYAT DIBACA PANJANG

- ❑ Mu'alim diharuskan untuk menjelaskan dan mencontohkan bacaan dan di ikuti peserta dengan diulang 3 kali agar malakah.

- ❑ Fokuskan kepada pokok materi yang diwarnai agar lebih mudah difahami :

غَفُورًا رَّحِيمًا ← DIBACA

بُكَرَةً وَأَصِيلًا ← DIBACA

فَتْحًا مُبِينًا ← DIBACA

- ❑ Muallim mengutamakan peserta memahami MENGAPA DIBACA PANJANG ? Adapun definisi MAD IWAD dijelaskan seperlunya saja.

- ❑ Gunakanlah ISTIKRAR Karena terbukti efektif

BUKU ISHLAH

١٤

14

إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ← DIBACA إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

TANWIN DIAKHIR AYAT (**WAQOF**) DIBACA MENJADI FATHAH DAN DIBACA PANJANG 2 HAROKAT (MAD IWAD)

غَفُورًا رَّحِيمًا ← DIBACA غَفُورًا رَّحِيمًا

بُكَرَةً وَأَصِيلًا ← DIBACA بُكَرَةً وَأَصِيلًا

فَتْحًا مُبِينًا ← DIBACA فَتْحًا مُبِينًا

فَتْحًا قَرِيبًا ← DIBACA فَتْحًا قَرِيبًا

وَالسَّمَاءَ بَنَاءً ← DIBACA وَالسَّمَاءَ بَنَاءً

كَثِيرًا وَنِسَاءً ← DIBACA كَثِيرًا وَنِسَاءً

إِلَّا دُعَاءً وَنِدَاءً ← DIBACA إِلَّا دُعَاءً وَنِدَاءً

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا * لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ

مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ

عَلَيْكَ وَيَهْدِيكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا *

وَيُنْصِرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَظِيمًا *

AKHIR AYAT DIBACA PENDEK

- ❑ Pada umumnya peserta sudah hafal surat Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan An-nas
- ❑ Mu'alim menjelaskan akhir ayat dibaca pendek dan mencontohkan bacaan yang benar.
- ❑ Fokuskan kepada pokok materi yang diwarnai agar lebih mudah difahami :

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ← DIBACA

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ← DIBACA

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ← DIBACA

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ← DIBACA

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ← DIBACA

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ← DIBACA

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ← DIBACA

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ← DIBACA
- ❑ Muallim mengutamakan peserta memahami MENGAPA DIBACA PENDEK ? Adapun definisi MAD IWAD dijelaskan seperlunya saja.
- ❑ Gunakanlah **ISTIKRAR** karena terbukti efektif

14

١٤

BUKU ISHLAH

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ← DIBACA قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ		
HURUF YANG DIAKHIR MENJADI SUKUN DIBACA PENDEK KARENA TIDAK ADA HURUF MAD SEBELUMNYA		
أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ← DIBACA	أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ← DIBACA	أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ← DIBACA
مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ← DIBACA	مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ← DIBACA	مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ← DIBACA
غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ← DIBACA	غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ← DIBACA	غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ← DIBACA
أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ← DIBACA	أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ← DIBACA	أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ← DIBACA
AKHIR AYAT DIBACA PENDEK DAN MEMANTULKAN SUARA (QOLQOLAH)		
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ		
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ * اللَّهُ الصَّمَدُ		
لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ * وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ		
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ		
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ * مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ		
وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثِ		
فِي الْعُقَدِ * وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ		

BUKU ISHLAH

١٦

16

PERHATIKAN BACAAN PADA AKHIR AYAT

وَالْفَجْرِ ← DIBACA وَالْفَجْرِ

HURUF TERAKHIR MENJADI SUKUN
DIBACA TIPIS DAN TIDAK DIHENTAKAN

وَلَيَالٍ عَشْرٍ ← DIBACA وَلَيَالٍ عَشْرٍ

وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ ← DIBACA وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ

وَاللَّيْلِ إِذَا يَسْرِ ← DIBACA وَاللَّيْلِ إِذَا يَسْرِ

لِذِي حَجَرٍ ← DIBACA لِذِي حَجَرٍ

وَالْفَتْحِ ← DIBACA وَالْفَتْحِ

لِيَوْمِ الْفَصْلِ ← DIBACA لِيَوْمِ الْفَصْلِ

بِشَرِّ كَالْقَصْرِ ← DIBACA بِشَرِّ كَالْقَصْرِ

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ← وَمَا أَدْرَاكَ

مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ← لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ

شَهْرٍ ← تَنْزِيلُ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ

مِنْ كُلِّ أَمْرٍ ← سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ

AKHIR AYAT DIBACA PENDEK

- Diakhir ayat menjadi sukun, karena waqof (Berhenti) :

- Dibaca pendek.
- Membacanya tidak dihentikan dan huruf terakhir tipis nyaris tak bersuara.

وَالْفَجْرِ ← DIBACA وَالْفَجْرِ

وَلَيَالٍ عَشْرٍ ← DIBACA وَلَيَالٍ عَشْرٍ

وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ ← DIBACA وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ

- Mua'llim mencontohkan setiap ayat surat Al-Qodr dan di ikuti peserta dengan di ulang-ulang minimal 3 kali supaya malakah.

- Membaca adalah KETERAMPILAN dibutuhkan Latihan SUARA yang berulang-ulang

AKHIR AYAT DIBACA PENDEK

ه ← DIBACA ه

- Diakhir ayat menjadi sukun, karena waqof (Berhenti) :

- Dibaca pendek.
- Huruf TA (Marbuthoh berubah dan dibaca menjadi huruf HA .

لَا أُقْسِمُ بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ ← DIBACA ه الْقِيَامَةِ

وَلَا أُقْسِمُ بِالنَّفْسِ اللَّوَّامَةِ ← DIBACA ه اللَّوَّامَةِ

- Diakhir ayat, huruf Ro yang berharokat tasdid, dihentikan halus dan **DITAHAN** 1 harokat :

إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمُسْتَقَرُّ

BUKU ISHLAH

١٧

17

ه - الْقِيَامَةُ DIAKHIR AYAT ← DIBACA ه - الْقِيَامَةُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا أُقْسِمُ بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ ❖ وَلَا أُقْسِمُ بِالنَّفْسِ

اللَّوَّامَةِ ❖ أَيْحَسِبُ الْإِنْسَانُ أَنَّ نَجْمَعَ

عِظَامَهُ ❖ بَلَىٰ قَادِرِينَ عَلَىٰ أَنْ نُسَوِّيَ بَنَانَهُ ❖

بَلْ يُرِيدُ الْإِنْسَانُ لِيَفْجُرَ أَمَامَهُ ❖ يَسْأَلُ

أَيَّانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ ❖ فَإِذَا بَرِقَ الْبَصَرُ ❖

وَحَسَفَ الْقَمَرُ ❖ وَجُمِعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ ❖

يَقُولُ الْإِنْسَانُ يَوْمَئِذٍ أَئِنَّ الْمَفِرَّ ❖ كَلَّا لَا وَزَرَ ❖

إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمُسْتَقَرُّ ❖

ه = ه (تَاءٌ مَرْبُوطَةٌ) : DISEBUT TA MARBUTHOH :

وَحَسَفَ الْقَمَرُ ❖ أَئِنَّ الْمَفِرَّ ❖ كَلَّا لَا وَزَرَ ❖

PADA SAAT WAQOF (BERHENTI) TIDAK DIBACA PANJANG
DAN HURUF TERAKHIR DIBACA MENJADI SUKUN

RO BERTASYDID DI AKHIR AYAT,
DI HENTAKAN HALUS DAN DITAHAN 1 HAROKAT

الْمُسْتَقَرُّ

HURUF MUQOTHO'AH

16

17

BUKU ISHLAH

14 HURUF MUQOTHO'AH TERDAPAT PADA 29 AWAL SURAT DIDALAM AL-QUR'AN	
ا ح ر س ص ط ع ق ك ل م ن ه ي	
الْم - الْمَص - الرَّ - الْمَر	
طس - طسم - طه - يس - حم	
كهيعص - عسق - ص - ق - ن	
Huruf pertama dibaca 1 harokat, Huruf Kedua Dan Ketiga 6 harokat.	الْم
Huruf pertama dibaca 1 harokat, Huruf kedua, ketiga dan ke empat 6 harokat.	الْمَص
Huruf pertama dibaca 1 harokat Huruf Kedua 6 harokat dan ketiga 2 harokat.	الر
Huruf pertama dibaca 1 Harokat, huruf kedua dan ketiga 6 harokat, huruf ke empat 2 harokat.	المَر
Huruf pertama dibaca 2 harokat, Huruf kedua dibaca 2 harokat.	طه
Huruf pertama dibaca 2 harokat, Huruf kedua dibaca 6 harokat.	يس
Huruf pertama, huruf kedua dan ketiga dibaca panjang 6 harokat (Terdapat hukum bacaan ikhfa).	عسق
3 huruf ini terdapat dalam awal surat dan masing-masing dibaca panjang 6 harokat.	ص - ق - ن
Huruf pertama 6 harokat, kedua dan ketiga 2 harokat, ke empat dan kelima 6 harokat.	كهيعص

- ❑ Huruf Muqotho'ah yaitu huruf-huruf di 29 awal surat dan berjumlah 14 huruf :
ا ح ر س ص ط ع ق ك ل م ن ه ي
- ❑ الْم : Huruf pertama dibaca 1 harokat
: Huruf Kedua Dan Ketiga, 6 harokat
- ❑ الْمَص : Huruf pertama dibaca 1 harokat
: Huruf ke 2, 3 dan ke 4, 6 harokat.
- ❑ الر : Huruf pertama dibaca 1 Harokat
: ke 2 & 3, 6 harokat, ke 4, 2 harokat.
- ❑ المَر : Huruf ke 2 & 2 dibaca 2 harokat
- ❑ طه : Ke 1, 2 harokat ke 2, 6 harokat
- ❑ يس : Huruf ke 1, ke 2 dan ke 3, 6 harokat
- ❑ كهيعص : Ketiga huruf ini, dibaca 6 harokat
- ❑ ص - ق - ن : Huruf ke 1, 6 harokat, ke 2 & ke 3
: 2 harokat, ke 5 dan ke 6, 6 harokat
- ❑ Mu'allim wajib memberikan contoh, karena didalamnya terdapat hukum bacaan (Tajwid)

ISYTIDAD - MAKHORIJUL HURUF

19 ١٩ BUKU ISHLAH

TASYDID (SYIDDAH)			
HURUF YANG BERTASYDID, HARUS DIHENTAKAN HALUS			
①	BUNYI HURUF BERDEGUNG MERDU (GHUNNAH) HURUF MIM DAN NUN DIHENTAKAN DAN DITAHAN 2 HAROKAT		
	وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ	فَلَمَّا وَضَعَتْهَا	مَّ
	مِنْ نُّطْفَةٍ أَمْشَاجٍ	إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا	نَّ
②	BUNYI HURUF YANG MEMANTULKAN SUARA DINAMAKAN HURUF QOLQOLAH		
	الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ	أَقْ - أَقْ	قَّ
	الَّتِي تَطْلُعُ	أَطْ - أَطْ	طَّ
	وَتُحِبُّونَ الْمَالَ	أَبْ - أَبْ	بَّ
	وَأَنْ الْفُجَّارَ	أَجْ - أَجْ	جَّ
	مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ	أَدْ - أَدْ	دَّ
③	BERHEMBUS HALUS, DI PANGKAL LIDAH, ATAU DIUJUNG LIDAH-GIGI, ATAU BIBIR.		
	وَأَنْزَلَ التَّوْرَةَ	أَتْ - أَتْ	تَّ
	النَّجْمِ الثَّاقِبِ	أَثْ - أَثْ	ثَّ
	وَسَبَّحَهُ لَيْلًا	أَخْ - أَخْ	حَّ

□ Halaman 19 - 21 adalah halaman penting untuk memperbaiki MAKHORIJUL HURUF, maka sebaiknya Mu'allim berlama-lama pada halaman ini.

□ Memantapkan bunyi huruf yang berharokat tasydid, yaitu dengan dihentikan halus dan ditahan 1 - 2 harokat, agar peserta lebih mengerti fungsinya tasydid dan agar terasa indahnya bacaan al-Qur'an dengan adanya tasydid.

مَّ ← فَلَمَّا وَضَعَتْهَا قَّ ← الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ
نَّ ← إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا طَّ ← الَّتِي تَطْلُعُ

□ Methode Isytidad sangat efektif serta memudahkan Mu'alim dan peserta untuk memperbaiki **MAKHORIJUL HURUF**.

□ **PENTING** : Gunakanlah ISTIKROR Dan angkat suaranya jangan takut salah.

BUKU ISHLAH

٢٢

22

TANDA WAQOF (BERHENTI)

TIDAK BOLEH BERHENTI	◌ْ	وَالزَّيْتُونِ
BOLEH BERHENTI BOLEH DISAMBUNG	◌ْ	وَطُورِشَيْنِ
DISAMBUNGKAN, LEBIH UTAMA	◌ْ	تَقْوِيمِ
BERHENTI LEBIH UTAMA	◌ْ	مَمْنُونِ
HARUS BERHENTI	◌ْ	عَيْنُ جَارِيَةٍ

BERHENTILAH PADA TEMPATNYA

MEMBACA ITU KETERAMPILAN, MEMBUTUHKAN LATIHAN DENGAN SUARA YANG JELAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونِ * وَطُورِشَيْنِ * وَهَذَا
الْبَلَدِ الْأَمِينِ * لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي
أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ * ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ *
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ
أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ * فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ
بِالدِّينِ * أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ *

TANDA WAQOF

- Pada umumnya masyarakat Muslim terbiasa membaca al-Qur'an dengan mengutamakan al-waqfu wal-ibtida, **KURANG** memperhatikan tanda-tanda waqof, kecuali pada saat MTQ atau tampil menjadi Qori tilawatil Qur'an dalam suatu acara.
- Mu'allim cukup mengenalkan tanda-tanda waqof sesuai materi saja.
- Dihalaman ini Mu'allim mencontohkan bacaan surat At-tin dan peserta mengikuti sampai bacaannya benar :
 1. Gunakan ISTIKROR (Setiap ayat diulang oleh peserta minimal 3 kali)
 2. Peserta harus bersuara keras dan jelas
 3. Evaluasi per-orangan atau secara kelompok membaca bergantian

25

٢٥

BUKU ISHLAH

BACAAN GHORIB

PERHATRIKAN CONTOH BACAAN DARI MU'ALIM

TERDAPAT BACAAN AYAT-AYAT GHORIBAH DALAM AL-QUR'AN

بِاسْمِ اللَّهِ مَجْرُهَا وَمُرْسُهَا	إِمَالَةٌ
مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَى يُوسُفَ	إِشْمَامٌ
بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ	نَقْلٌ
لَوْلَا فَصَلْتُ أَيْتُهُ أَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ	تَسْهِيلٌ
وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا قَيِّمًا لِيُنْذِرَ	سَكَنَةٌ
أَمْ لَهُمْ شِرْكٌ فِي السَّمَاوَاتِ اتُّنُونِي	بَدَلٌ
DIBACA WAQOF →	فِي السَّمَاوَاتِ إِيْتُونِي
DIBACA WASHOL →	فِي السَّمَاوَاتِ اتُّنُونِي
HARUS DAPAT MENGETRI DAN MEMAHAMI HUKUM BACAAN PADA SETIAP KALIMAT YANG DIWARNAI	
وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ	
سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعُ سُنبُلَاتٍ خُضِرٍ وَأُخْرَى يَابِسَاتٍ	
يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَفْتُونِي فِي رُؤْيَايَ إِن كُنْتُمْ لِلرُّءْيَا تَعْبُرُونَ	

AYAT GHORIBAH

- ❑ Gharib : BACAAN yang berbeda dari yang biasanya tetapi diajarkan Rasulullah SAW.
 - ❑ Mu'allim mencontohkan bacaan ayat-ayat gorib dan memfokuskan kepada pokok materi yang diwarnai saja.
1. IMALAH : Memiringkan bumi fathah ke KASRAH مَجْرُهَا
 2. ISYMAM : Pada huruf NUN yang bertasydid dengan memonyongkan bibir لَا تَأْمَنَّا
 3. NAQL memindahlan harakat pada huruf sebelumnya بِئْسَ الْإِسْمُ
 4. TASHIL : Meringankan bacaan pada huruf alif أَعْجَمِيٌّ
 5. SAKTAH : berhenti sejenak tanpa bernafas dengan niat melanjutkan bacaan عِوَجًا قَيِّمًا
 6. BADAL : Mengganti HURUF dalam sebuah LAFADZ فِي السَّمَاوَاتِ اتُّنُونِي

27 ٢٧ BUKU ISHLAH

مُحَمَّدِ الَّذِي	← DIBACA	مُحَمَّدِ الَّذِي
APABILA DIBACA BERSAMBUNG, MAKA TANWIN DIGANTI DENGAN HURUF NUN KASROH, DISEBUT NUN WIQOYAH : نُونُ الْوِقَايَةِ		
نُوحِ الْمُرْسَلِينَ	← DIBACA	نُوحِ الْمُرْسَلِينَ
عَادِ الْمُرْسَلِينَ	← DIBACA	عَادِ الْمُرْسَلِينَ
لُوطِ الْمُرْسَلِينَ	← DIBACA	لُوطِ الْمُرْسَلِينَ
جَنَّتِ عَدْنِ الْتِي	← DIBACA	جَنَّتِ عَدْنِ الْتِي
لَمَرَّةٍ * الَّذِي	← DIBACA	لَمَرَّةٍ * الَّذِي
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ * اللَّهُ ← قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ اللَّهُ		
يَوْمَئِذٍ الْمَسَاقِ	← DIBACA	يَوْمَئِذٍ الْمَسَاقِ
عَزِيزِ ابْنِ اللَّهِ	← DIBACA	عَزِيزِ ابْنِ اللَّهِ
جَزَاءِ الْحُسْنَى	← DIBACA	جَزَاءِ الْحُسْنَى
عَادًا الْأُولَى	← DIBACA	عَادًا الْأُولَى
كَرَمًا اِشْتَدَّتْ	← DIBACA	كَرَمًا اِشْتَدَّتْ
PENTING	BELAJAR MEMBACA QUR'AN YANG BENAR, ADALAH HARUS BERHADAPAN LANGSUNG DENGAN MU'ALIM	

NUN WIQOYAH DAN HAMZAH WASHOL

- Halaman 27 : Nun wiqoyah adalah Nun berharokat kasroh pengganti tanwin apabila bacaan disambung :

مُحَمَّدِ الَّذِي ← مُحَمَّدِ الَّذِي
عَادِ الْمُرْسَلِينَ ← عَادِ الْمُرْسَلِينَ
جَزَاءِ الْحُسْنَى ← جَزَاءِ الْحُسْنَى

- Apabila bacaannya disambung maka Nun Wiqoyah tidak digunakan. Dan berlaku bacaan biasa : قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ * اللَّهُ الصَّمَدُ

- Halaman 28 : Hamzah Washal yaitu dibaca jelas apabila diawal kalimat dan dianggap tidak ada apabila terdapat di tengah kalimat

اَسْتَغْفِرُ اللهَ ← وَاسْتَغْفِرُ اللهَ
اِسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ ← وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ

29

٢٩

BUKU ISHLAH

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ	الَّذِي أَطْعَمَهُمْ
قَلَقَلَهُ الْكُبْرَى	قَلَقَلَهُ الصُّغْرَى
TEBAL, KARENA BUKAN SUKUN ASLI	TIPIS, KARENA SUKUN ASLI
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ	نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ
اللَّهُ الصَّمَدُ	فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ
مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ	لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ
أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ	أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ
حَمَالَةَ الْخَطْبِ	وَالْعَدِيَّتِ صَبْحًا
الْإِنْشِرَاحُ	
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	
أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ * وَوَضَعْنَا عَنكَ	
وِزْرَكَ * الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ * وَرَفَعْنَا	
لَكَ ذِكْرَكَ * فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا *	
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا * فَإِذَا فَرَغْتَ	
فَانْصَبْ * وَإِلَى رَبِّكَ فَارْغَبْ *	

QOLQOLAH DAN BACAAN RO TEBAL DAN TIPIS

- Qolqolah shugro : Apabila SUKUN pada huruf qolqolahnya asli : **فَلَا تَقْهَرْ - لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ**
- Qolqolah Kubro : Apabila SUKUN pada huruf qolqolahnya tidak asli, tetapi menjadi SUKUN karena waqof : **قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ * اللَّهُ الصَّمَدُ**

Halaman 31 : RO dibaca **TEBAL** dan **TIPIS**

- Ukuran tebal : sampai rongga mulut penuh dengan suara Ro dan bibir dimonyongkan.
- Tafkhim : Ro Fathah atau fathatain, Dlommah atau Dlommatain dan berharokat sukun : **أَوْ أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ : ر - رَا - رُ - رُ - أَر**
- Tarqiq : Ro kasroh atau kasrotain atau sukun sebelum kasroh : **ر - ر - إِر - وَإِنْ يُرِدْكَ بِخَيْرٍ**

31

٣١

BUKU ISHLAH

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ

MAD BERTEMU DENGAN HAMZAH DALAM SATU LAFADZ
DIBACA PANJANG 6 HAROKAT (MAD WAJIB MUTTASHIL)

جَاءَ	إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ
سَوَاءٌ	إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ
دُعَاءٌ	بِمَا لَا يَنْعِقُ إِلَّا دُعَاءٌ وَنِدَاءٌ
هَنِيئًا	فَكُلُواهُ هَنِيئًا مَرِيئًا
تَبُوءًا	إِنِّي أُرِيدُ أَنْ تَبُوءَ بِإِثْمِي وَإِثْمِكَ
لِلْمَلَائِكَةِ	وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ
السَّمَاءِ	وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ
النِّسَاءِ	الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ
حُنَفَاءَ	حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ
الْعُلَمَاءَ	إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ
أَوْلِيَاءَ	أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ لَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ
الشِّتَاءِ	إِلَيْهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ

MAD WAJIB MUTTASHIL PANJANG 6 HAROKAT

- ❑ Mu'alim harus memaklumi bahwa materi ini akan mudah difahami oleh peserta yang telah mengetahui apakah bacaan itu terdiri dari satu kalimat atau dua kalimat.
- ❑ Mu'allim harus menjelaskan dan memberikan contoh bacaan dengan **SUARA KERAS**.
- ❑ Fokuskan kepada tulisan yang diwarnai saja agar peserta lebih mudah memahaminya.
- ❑ Mad Wajib Muttashil : adalah mad thobi'i bertemu dengan huruf hamzah dalam satu kalimat : **جَاءَ - سَوَاءٌ - نِدَاءٌ** dibaca panjang 6 harokat :

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ

BUKU ISHLAH

٣٢

32

**SETELAH MAD THOBI'I
TERDAPAT TASYDID**
وَلَا الضَّالِّينَ

MAD THOBI'I BERTEMU DENGAN TASYDID
MAKA DI BACA PANJANG **6 HAROKAT**
الضَّا

TASYDID **LAM** DIHENTAKAN HALUS
DAN DI TAHAN **1 HAROKAT**
لَ

ADALAH MAD 'ARIDH LISSUKUN
DIBACA PANJANG **6 HAROKAT**
لَيْنَ

إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ

الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

**MAD LAZIM MUTSAQQOL KILMI
(APABILA MAD THOBI'I BERTEMU DENGAN TASYDID)**

قُلْ أَتُحَاجُّونَنَا فِي اللَّهِ وَهُوَ رَبُّنَا

حَاجُّوْ

أَلَمْ تَر إِلَى الَّذِي حَاجَّ إِبْرَاهِيمَ

حَاجَّ

فَمَنْ حَاجَّكَ فِيهِ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ

حَاجَّكَ

مِثْلَ مَا أُوتِيتُمْ أَوْ يُحَاجُّوكُمْ

حَاجُّوْ

وَمَا هُمْ بِبَصَّارٍ يَنْبَهُ مِنْ أَحَدٍ

بِصَّارٍ

﴿ الْحَاقَّةُ ﴾ مَالِحَاقَةٌ ﴿

حَاقَّةُ

MAD LAZIM MUTASQQOL KILMI PANJANG 6 HAROKAT

❑ ADALAH bacaan **panjang 6 harokat**, karena terdapat **TASYDID** setelah Mad Thobi'i

❑ Cara membacanya adalah :

1. Mad dibaca panjang 6 harokat,
2. Dihentikan HALUS karena terdapat TASYDID, dan huruf **لَ** yang bertasydid ditahan 1 (Satu) harokat

وَلَا الضَّالِّينَ

❑ Fokuskan kepada pokok materi (Huruf) yang di warnai saja :

وَمَا هُمْ بِبَصَّارٍ يَنْبَهُ - فَمَنْ حَاجَّكَ
﴿ الْحَاقَّةُ ﴾ مَالِحَاقَةٌ ﴿ قُلْ أَتُحَاجُّونَنَا

MAD JAIZ MUNFASHIL PANJANG 5 HAROKAT

33

٣٣

BUKU ISHLAH

إِنَّا أَعْطَيْنَا وَمَا أُنْزِلَ

MAD BERTEMU DENGAN HAMZAH DALAM DUA KALIMAT
DIBACA PANJANG 5 HAROKAT (MAD JAIZ MUNFASHIL)

لَا - أ	وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ
مَا - أ	وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ
إِلَّا - أ	وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ
لَوْ - أ	قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ
إِلَّا - أ	إِنَّمَا هُمْ الْمُفْسِدُونَ
مَا - أ	وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ امْنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ
لَوْ - أ	قَالُوا أَنْتُمْ كَمَا آمَنَ السُّفَهَاءُ
لَوْ - أ	وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا
لَوْ - أ	إِلَى شِيَاطِينِهِمْ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ
مَا - أ	فَمَا آمَنَ لِمُوسَى إِلَّا ذُرِّيَّةٌ مِنْ قَوْمِهِ
لَوْ - أ	فَعَلَيْهِ تَوَكَّلُوا إِن كُنْتُمْ مُسْلِمِينَ

DENGAN SERING MEMBACA AL-QUR'AN
MAKA AKAN LEBIH CEPAT LANCAR DAN MENGERTI

- Adalah Mad thobi'i bertemu dengan huruf hamzah dalam dua kalimat, panjang 5 harokat :

وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ

- Mu'alim memfokuskan kepada tulisan huruf yang diwarnai dan memberikan penjelasan serta contoh bacaannya.

- PENTING : Mualim tetap harus menjelaskan perbedaan antara :

1. Satu kalimat : إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ

2. Dua kalimat : يَا أَيُّهَا - لَا أَعْبُدُ

BUKU ISHLAH

٣٥

35

TANDA BACA PANJANGNYA LEBIH DARI 2 HAROKAT	
مَا جَا لَا يَا	
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	
إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ * وَرَأَيْتَ النَّاسَ	
يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا * فَسَبِّحْ	
بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۚ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا *	
MAD THOBI'I : DIBACA PANJANG 2 HAROKAT KARENA : TERDAPAT FATHAH SEBELUM ALIF	إِذَا
MAD WAJIB MUTTASHIL 6 HAROKAT, KARENA MAD BERTEMU HAMZAH DALAM SATU LAFADZ	جَاءَ
قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ * لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ *	
وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ * وَلَا أَنَا عَابِدٌ	
مَا عَبَدْتُمْ * وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ *	
لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ *	
يَا أَيُّهَا - لَا أَعْبُدُ - وَلَا أَنْتُمْ - مَا أَعْبُدُ	
MAD JAIZ MUNFASHIL : PANJANG 5 HAROKAT MAD BERTEMU HAMZAH, DALAM DUA LAFADZ	
ALIF BERTANDA SUKUN DIBACA PENDEK	وَلَا أَنَا - وَمَا أَنَا - وَأَنَا

TANDA BACAAN PANJANG (PANJANG LEBIH DARI 2 HAROKAT)

- ❑ SOLUSI : Untuk dapat mengetahui apakah yang dibaca tersebut SATU kalimat atau DUA kalimat, diperlukan kemampuan dasar dalam Bahasa arab, sehingga bisa mengetahui Mad WAJIB Muttashil dan Mad JAIZ Munfashil
- ❑ Muallim menjelaskan bahwa apabila ada tanda baca (مَا جَا لَا يَا) maka harus dibaca lebih Panjang dari 2 harokat.
- ❑ Boleh dijelaskan 4 cara membaca al-Qur'an :
 1. **TARTIL** : Membaca sesuai hukum tajwid dan mentadabburi bacaannya.
 2. **TAHQIQ** : Membacanya perlahan-lahan dan tenang tidak terburu-buru.
 3. **TADWIR** : Membaca antara perlahan dan cepat. (Bacaan imam sholat).
 4. **HADAR** : Bacaan cepat (Para penghafal).

36

٣٦

BUKU ISHLAH

آيَةُ الْكُرْسِيِّ		
PERHATIKAN PERBEDAAN BACAAN PANJANG ه ه		
صَلَّةٌ قَصِيرَةٌ PANJANG 2 HAROKAT	صَلَّةٌ طَوِيلَةٌ PANJANG 5 HAROKAT	
Panjang 2 harokat	ه - ه	لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ
Panjang 5 harokat	ه - ه	عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ
Panjang 5 harokat	ه - ه	مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ
Panjang 2 harokat	ه - ه	وَلَا يُؤُودُهُ حِفْظُهُمَا
اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ		
سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي		
الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ		
يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ		
وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ		
وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ		
حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ		

MAD SHILAH THOWILAH & QOSHIROH

- Ayat KURSI ini pada umumnya sudah dihafal oleh mayoritas muslim. Mu'allim tetap harus mencontohkan bacaan yang benar.
- Mua'alim memberikan penjelasan dengan memfokuskan pada kalimat yang diwarnai :
 1. Mad Shilah **THOWILAH** (Panjang) 5 harokat, yaitu (Ha Dhomir) atau **Ha** berharokat maddah bertemu huruf hamzah مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ
 2. Mad Shilah **QOSHIROH** (Pendek) 2 harokat **Ha Dhomir** bertemu dengan selain huruf hamzah : لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ - لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ :

BUKU ISHLAH

٣٧

37

ءَاللهُ	ءَالذَّكْرَيْنِ
MAD FARQI : DIBACA PANJANG 2 - 6 HAROKAT DI DALAM AL-QUR'AN TERDAPAT PADA 4 AYAT	
ءَالذَّكْرَيْنِ	ثَمَانِيَةَ اَزْوَاجٍ مِّنَ الضَّانِ اثْنَيْنِ
(QS.6 : 143)	وَمِنَ الْمَعْزِ اثْنَيْنِ قُلْ ءَالذَّكْرَيْنِ
	حَرَّمَ اُمِ الْاُنثَيَيْنِ
ءَالذَّكْرَيْنِ	وَمِنَ الْاِبِلِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْبَقَرِ اثْنَيْنِ
(QS.6 : 144)	قُلْ ءَالذَّكْرَيْنِ حَرَّمَ اُمِ الْاُنثَيْنِ
PERHATIKAN CONTOH DARI MU'ALIM (BUKALAH APLIKASI YANG DIANJURKAN METODE ISHLAH)	
ءَاللهُ	قُلْ اَرَاَيْتُمْ مَّا اَنْزَلَ اللّٰهُ لَكُمْ مِّنْ
(QS.10:59)	رِزْقٍ فَجَعَلْتُمْ مِّنْهُ حَرَامًا وَحَلٰلًا قُلْ
	ءَاللهُ اَذِنَ لَكُمْ اَمْ عَلَى اللّٰهِ تَفْتَرُوْنَ
ءَاللهُ	قُلِ الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَسَلَامٌ عَلَى عِبَادِهِ
(QS.27:59)	الَّذِيْنَ اصْطَفٰى ءَاللهُ خَيْرٌ اَمَّا
	يُشْرِكُوْنَ

MAD FARQI (LATIHAN MEMBACA)

- ❑ Mu'allim menjelaskan dan mencontohkan bacaan MAD FARQI yang terdapat pada 4 ayat saja di dalam al-Qur'an.
- ❑ Berikan kesempatan kepada peserta untuk membaca masing-masing, kemudian disuruh membaca kelompok dan selanjutnya satu persatu dengan suara keras dan jelas.
- ❑ Fokuskan kepada tulisan yang diwarnai saja.
- ❑ Pada prinsipnya, apabila peserta sudah bisa membaca dengan baik dan benar di halaman ini, maka peserta tersebut sudah bisa membaca al-Qur'an

BUKU ISHLAH

٣٨

38

BACALAH 7 AYAT DIBAWAH INI DENGAN TARTIL
BUKALAH APLIKASI UNTUK MEMAHAMI DAN MENGUATKAN HATI

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا

وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾

وَإِنْ يَمْسَسْكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ

وَإِنْ يُرِدْكَ بِخَيْرٍ فَلَا رَادَّ لِفَضْلِهِ يُصِيبُ بِهِ

مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٢﴾

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ

مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٣﴾

إِنِّي تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ رَبِّي وَرَبَّكُمْ مَا مِنْ دَابَّةٍ إِلَّا

هُوَ أَخِذٌ بِنَاصِيَّتِهَا إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٤﴾

وَكَايْنِ مَنْ دَابَّةٍ لَا تَحْمِلُ رِزْقَهَا اللَّهُ يَرْزُقُهَا

وَإِيَّاكُمْ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٥﴾ مَا يَفْتَحُ اللَّهُ

لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا وَمَا يُمْسِكُ

فَلَا مُرْسَلَ لَهُ مِنْ بَعْدِهِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٦﴾

LATIHAN MEMBACA (7 AYAT MUHKAMAT)

- ❑ 7 ayat ini mengandung hikmah
- ❑ Peserta diajarkan **APLIKASI** yang dianjurkan yaitu aplikasi **LAFDZI** supaya :
 1. Mengetahui letak surat dan ayatnya.
 2. Peserta bisa membaca dan memahami terjemahannya, sehingga dapat menguatkan keimanannya.
- ❑ Mu'alim mencontohkan bacaannya atau menunjuk peserta untuk membaca, di ikuti peserta lainnya dengan suara keras dan jelas.
- ❑ Tetaplah gunakan metode **ISTIKROR** dan **ISYTIDAD** (Terbukti sangat efektif)

BUKU ISHLAH

٤٠

40

CARA MEMBACA DO'A

MULAILAH DENGAN MEMBACA SHOLAWAT

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلٰى اٰلِهٖ وَاَصْحَابِهٖ اَجْمَعِيْنَ

KEMUDIAN MEMBACA AL-BASMALAH DAN AL-HAMDALAH

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

حَمْدًا يُؤَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِي مَزِيْدَهُ

يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي

لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيْمِ وَعَظِيْمِ سُلْطَانِكَ

KEMUDIAN BACALAH DO'A SESUAI HAJAT :

SELANJUTNYA AKHIRI DENGAN DO'A PENUTUP DAN SHOLAWAT :

رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً

وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ

وَسَلَامٌ عَلٰى الْمُرْسَلِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

TERUSLAH BERDO'A, KARENA DO'A ADALAH IBADAH
TERUTAMA BERDO'ALAH UNTUK KEDUA ORANGTUA

PEMBELAJARAN CARA BERDO'A

- **BANYAK** sekali masyarakat muslim yang belum bisa membaca do'a baik di dalam sholat maupun diluar sholat.
- Mu'allim harus mencontohkan urutan (Adab) berdo'a. : Diawali sholat, basmalah, kemudian berdo'a sesuai hajatnya dan diakhiri dengan membaca sholat.
- Materi ini sekilas saja, biarkan peserta mempelajarinya di rumah masing-masing agar bisa berdo'a, mendo'akan orang tuanya, guru-guru nya dan saudara-saudaranya.

BUKU ISHLAH

٤٢

42

EVALUASI AKHIR

﴿الْبَقَرَةُ: ٢٨٥ - ٢٨٦﴾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَمَّا الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ

كُلٌّ آمِنٌ بِاللَّهِ وَمَلَيْكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ

بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا

غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا

مَا كَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا

رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ

مِّن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ

وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا

أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

BACALAH BERULANG-ULANG SAMPAI LANCAR DAN HAFAL
SANGAT BANYAK MANFA'AT DAN BAROKAHNYA

EVALUASI AKHIR

AKHIR SURAT AL-BAQOROH

- ❑ Kedua ayat ini sudah sangat familier di kalangan masyarakat, mereka banyak yang hafal walupun belum bisa membaca
- ❑ Mu'allim mencontohkan bacaan sedikit-sedikit dulu, kemudian digabung menjadi bacaan ayat yang Panjang.
- ❑ Atau menunjuk peserta yang sudah lancar untuk di ikuti oleh peserta lainnya.
- ❑ Sering-seringlah bertanya, **MENGAPA** dibaca Panjang? **APA** hukum bacaannya ?
JAWABAN peserta menunjukan faham dan tidaknya terhadap materi yang diajarkan.
- ❑ Tetaplah gunakan metode **Istikror**, **Isytidad** dan **angkat** suaranya.

43

٤٣

BUKU ISHLAH

SURAT KE : 67
30 AYAT

الْمُلْكُ

JUZ KE : 29
MAKIYYAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تَبَرَّكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ

قَدِيرٌ ﴿١﴾ الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ

أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْغَفُورُ ﴿٢﴾ الَّذِي

خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ طِبَاقًا مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ

مِنْ تَفَوُّتٍ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِنْ فُطُورٍ ﴿٣﴾

ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنْقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا

وَهُوَ حَسِيرٌ ﴿٤﴾ وَلَقَدْ زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصْبِيحٍ

وَجَعَلْنَاهَا رُجُومًا لِلشَّيَاطِينِ وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ

السَّعِيرِ ﴿٥﴾ وَلِلَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ

وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ﴿٦﴾ إِذَا أُلْقُوا فِيهَا سَمِعُوا لَهَا

شَهيقًا وَهِيَ تَفُورٌ ﴿٧﴾ تَكَادُ تَمَيَّزُ مِنَ الْغَيْظِ كُلَّمَا

أُلْقِيَ فِيهَا فَوْجٌ سَأَلَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَذِيرٌ ﴿٨﴾

SURAT AL-MULK

TARGET PENCAPAIAN BUKU ISHLAH

- ❑ Mu'alim mencontohkan bacaan surat al-Mulk, di ikuti peserta dengan suara keras dan setiap ayat diulang minimal 3 kali.
- ❑ Target pencapaian Surat Al-mulk, tujuannya :
 1. Keutamaan surat Al-mulk sebagai surat al-Munjiyah dan suratnya tidak Panjang.
 2. Mu'alim dianjurkan untuk hafal Surat Al-mulk dan memberikan bimbingan lanjutan agar peserta juga dapat menghafalnya.
- ❑ Peserta dinyatakan **LULUS** dengan ketentuan :
 1. Makhorijul huruf dan bacaan Panjang pendeknya benar.
 2. Memahami Ghunnah, hukum bacaan NUN dan MIM sukun sehingga bacaannya benar dan indah di dengar.
- ❑ Peserta yang Lulus mendapatkan Syahadah dan mengikuti Wisuda Santri LPQQ INDONESIA

1. **PENGURUS LPQQ** adalah pelayan bagi para Mu'allim Al-Qur'an dan **MU'ALLIM** adalah pelayan bagi para peserta KBMA.
2. Peserta Training dan Peserta KBMA **TIDAK BOLEH** dipungut biaya, kecuali terdapat kebijakan lain, demi untuk kemaslahatan kegiatan.
3. **SUMBER DANA LPQQ berasal** dari iuran anggota, sumbangan, infaq, hibah, zakat fiisabilillah dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat.
4. LPQQ INDONESIA itu bukan organisasi **PENGKALANGAN** masa, karena telah terdapat 65% (149 juta) muslim di tanah air yang belum bisa membaca alQur'an, menunggu kepedulian kita.
5. **KEPEDULIAN** para pecinta al-Qur'an itu terletak pada kudratnya. Yang berilmu dengan ilmu, tenaga dan fikirannya, yang kaya dengan hartanya dan yang punya kuasa dengan **lidah dan jari tangannya**.

6. **TIDAK** semua orang akan senang dengan perjuangan ini, maka **JANGAN** kecewa saat dijadikan lawan oleh kawan, karena paman **NABI** pun menolak ajakan, bahkan menghadang dan mencelakakan.
7. **MEMULIAKAN** al-Qur'an itu **PASTI** akan dimuliakan. Tidak harus meminta-minta perhatian. **DIA-lah** yang memperhatikan dengan **cara-NYA**.

METODE bukanlah tujuan, metode adalah pelengkap **PERGERAKAN**, yang penting itu konsisten berkhidmat, mengajak, mengajar dan memfasilitasi masyarakat muslim agar mendapat **KESEMPATAN** belajar membaca al-Qur'an. Semoga bermanfaat dan berokah

Yayasan Syekh Quro Karawang
17 Ramadhan 1445
28 Maret 2024

Mahbub Sholeh Zarkasyi
Penulis